



RINGKASAN

ALBANI SAPUTRA. Peningkatan Produksi Sayuran *Horensa* dengan Memanfaatkan Lahan Kosong pada P4S Agrofarm Cianjur. *The Increasing Production of Horensa Vegetables by Utilizing Vacant Land at P4S Agrofarm Cianjur*. Dibimbing oleh LIISA FIRHANI RAHMASARI.

Budi daya sayuran yang cukup menguntungkan bagi petani adalah budi daya sayuran *horensa*. Sayuran *horensa* termasuk dalam famili *Chenopodiaceae* dan termasuk ke dalam sayuran hortikultura daun. Manfaat kesehatan bayam Jepang (*horensa*) dua diantaranya yaitu mencegah kanker dan memperbaiki kondisi kulit. Salah satu perusahaan yang melakukan kegiatan budi daya dan pemasaran sayuran secara konvensional yaitu P4S Agrofarm Cianjur. P4S Agrofarm Cianjur melakukan kegiatan budi daya dengan beragam jenis sayuran, salah satunya yaitu budi daya sayuran *horensa*. Sayuran *horensa* merupakan salah satu sayuran yang memiliki permintaan paling tinggi pada P4S Agrofarm Cianjur, namun perusahaan belum mampu untuk memenuhi permintaan secara keseluruhan. Disisi lain, perusahaan memiliki lahan kosong yang belum dimanfaatkan sehingga perusahaan dapat memanfaatkan lahan kosong untuk dijadikan lahan dalam peningkatan produksi. Tujuan kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis melalui faktor eksternal dan faktor internal serta menyusun rencana pengembangan bisnis yang dilakukan berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Metode pengumpulan data didapatkan melalui data primer yang diperoleh dari hasil pengamatan, diskusi, dan wawancara, serta data sekunder didapatkan dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan dokumen perusahaan lainnya. Metode kajian yang digunakan untuk penyusunan kajian pengembangan bisnis ini yaitu aspek non finansial dan aspek finansial. Metode kualitatif meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi, sedangkan aspek finansial berdasarkan kriteria investasi dan analisis sensitivitas.

Pusat Pelatihan dan Pedesaan Swadaya (P4S) Agofarm Cianjur adalah perusahaan yang bergerak pada bidang agribisnis khususnya hortikultura sayuran eksotis. P4S Agrofarm Cianjur didirikan pada bulan Juli tahun 2009 oleh Dinas Pertanian Cianjur. P4S Agrofarm Cianjur terletak di Jalan Raya Cipanas – Cianjur KM 5, Cigombong, Desa Ciherang, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. P4S Agrofarm Cianjur memasarkan sayuran ke daerah Cikarang, Jakarta, dan Tangerang. Dengan luas lahan yang digunakan seluas 7000 m² dengan sistem sewa per tahun. Sayuran yang dibudi dayakan di lahan yaitu *horensa*, *zhuccini*, lobak bulat, lobak panjang, selada keriting, kol, dan daun bawang.

Rumusan ide pengembangan bisnis pada P4S Agrofarm Cianjur yang akan dipilih untuk dilaksanakan yaitu menggunakan alternatif strategi S-O (*Strengths-Opportunities*) yaitu menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan dan memanfaatkan peluang yang ada. Alternatif tersebut yang dapat dilakukan yaitu peningkatan sayuran *horensa* dengan memanfaatkan lahan kosong pada P4S Agrofarm Cianjur. perusahaan mempunyai beberapa kekuatan yaitu memiliki pelanggan tetap, menerapkan standar operasional prosedur, memiliki jadwal produksi tetap, tersedianya lahan kosong yang dapat dimanfaatkan, dan produk





yang berkualitas tinggi. Selain itu, beberapa peluang untuk peningkatan produksi sayuran *horenso* pada P4S Agrofarm Cianjur adalah kebijakan sistem budi daya pertanian berkelanjutan, meningkatnya kesadaran masyarakat akan gaya hidup sehat, kondisi geografis dan iklim yang mendukung budi daya sayuran konvensional, permintaan sayuran eksotis belum terpenuhi, dan warga negara asing yang berada di wilayah Jakarta dan sekitarnya.

Pengembangan bisnis yang dilakukan yaitu peningkatan produksi sayuran *horenso* dengan memanfaatkan lahan kosong berdasarkan aspek non finansial yang meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi, sedangkan aspek finansial menghasilkan NPV sebesar Rp70.588.406, IRR 86%, *Net B/C* 7,06, dan *Gross B/C* 1,03 hal ini berarti setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan akan memperoleh manfaat bersih sebesar Rp1,03 sehingga bisnis tersebut layak untuk dijalankan dan tingkat pengembalian usaha dapat mencapai dalam waktu 2 tahun 3 bulan. Berdasarkan analisis sensitivitas pengembangan bisnis peningkatan produksi sayuran *horenso* sensitif terhadap perubahan pada nilai produksi yaitu penurunan produksi sebesar 2%, sedangkan pada kenaikan harga *input* benih *horenso* sebesar 8% pada pengembangan bisnis ini tidak terpengaruhi. Apabila melebihi batas toleransi maka perusahaan akan mengalami kerugian dan dapat dikatakan usaha tersebut tidak layak.

Kata kunci: *horenso*, lahan kosong, peningkatan produksi, P4S Agrofarm Cianjur.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Bogor Agricultural University

CG Fachreza, dkk. | IPB (Institut Pertanian Bogor)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.